

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Rancang Bangun Penelitian

Rancang bangun penelitian ini bersifat analitik observasional dengan tujuan untuk menentukan hubungan antara variabel yang diteliti dengan desain *cross sectional*.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan diadakan di rumah sakit umum universitas Muhammadiyah Malang pada tahun 2023.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi penelitian yang akan diambil yaitu pasien yang sudah mendapatkan diagnosis Penyakit Jantung Koroner oleh dokter di RSUD UMM pada tahun 2022.

4.3.2 Sampel

Sampel penelitian yang akan diambil yaitu pasien yang sudah mendapatkan diagnosis Penyakit Jantung Koroner dan sudah dilakukan kateterisasi oleh dokter di RSUD UMM pada tahun 2022.

4.3.3 Besar Sampel

Slovin merupakan suatu rumus yang mudah untuk mencari jumlah sampel yang akan diambil dan mampu mewakili semua populasi. Besar sampel dihitung dengan tingkat kesalahan 10 % dikarenakan jumlah populasi PJK di RSUMM 700 orang (Sugiyono, 2019).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Populasi

e = error tolerance

N Jumlah minimal sampel dari perhitungan Slovin didapatkan 87,5 sampel PJK di RSUMM

4.3.4 Karakteristik Sampel Penelitian

4.3.4.1 Kriteria Inklusi

- a) Pasien yang sudah mendapatkan diagnosis PJK dan sudah dilakukan Tindakan kateterisasi pada tahun 2022

4.3.4.2 Kriteria Eksklusi

1. pasien dengan komplikasi seperti : ruptur dinding ventrikel , ruptur septum ventrikel dan ruptur otot papiler dengan regurgitasi mitral parah

2. pasien yang menjalani trombolisis

4.3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan Teknik pengambilan sampel tipe simple random sampling.

4.3.6 Variabel Penelitian

4.3.6.1 Variabel Bebas

Dalam penelitian ini BMI menjadi variabel bebas

4.3.6.2 Variabel Terikat

Dalam penelitian ini tingkat keparahan Penyakit Jantung Koroner menjadi variabel terikat.

4.3.7 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Cara Ukur	Kriteria Hasil	Skala Ukur
1.	Body Massa Indeks WHO ASIA PASIFIC	(BMI) adalah pengukuran yang diperoleh dengan menghitung berat badan dan tinggi badan untuk menentukan	Rekam medis	Diambil dari data rekam medis pasien	1. < 18.5 (Kurus) 2. 18.5-22.9(Normal) 3. 23-24.9 (Overweight) 4. 25-29.9(Obesitas I)	Ordinal

	n kategori berat seseorang. Ada empat kategori BMI: kurus, normal, kelebihan berat badan dan obesitas			5. ≥ 30 (Obesitas II)		
2.	Keparahan penyakit jantung koroner (Sullivan Stenosis Score) dengan menggunakan data angiografi koroner	Sullivan stenosis score dinilai berdasarkan jumlah skor yang diberikan kepada semua segmen	Rekam medis	Diambil dari data rekam medis pasien	0-32	Interval

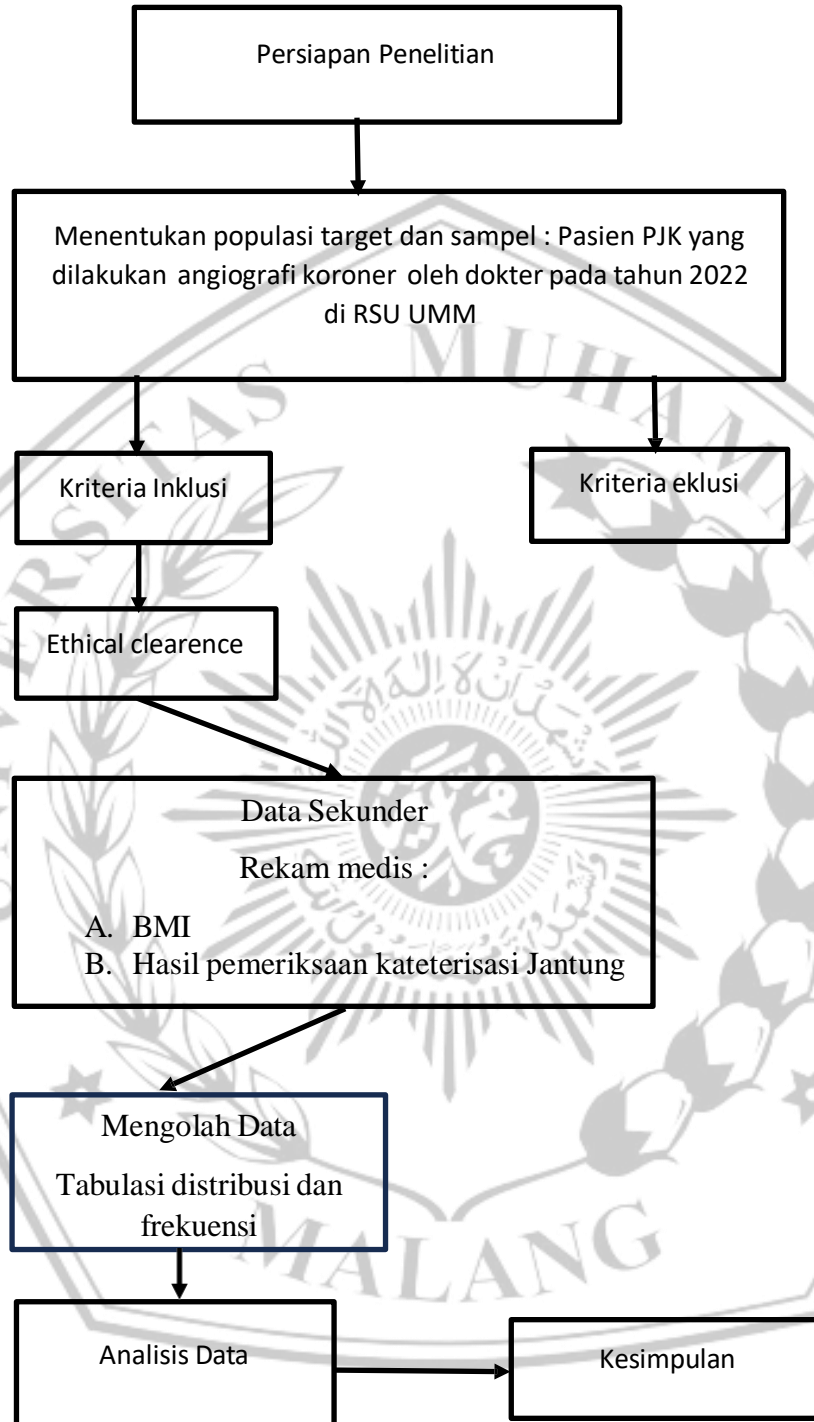
4.4 Alat dan Bahan Penelitian

- A. Rekam Medis
- B. Aplikasi SPSS

4.5 Prosedur Penelitian

Langkah awal penelitian ini yaitu melakukan pengambilan sampel penelitian dimana pasien PJK yang menjalani pemeriksaan kateterisasi jantung pada tahun 2022 akan diambil. Kemudian data yang telah didapatkan diolah dan dianalisis, sehingga dapat ditarik kesimpulan.

4.6 Alur Penelitian



4.7 Analisis Data

4.7.1 Analisis Univariat

Analisis univariat ialah proses analisis data untuk melihat penyebaran dari variabel yang akan diteliti, yaitu faktor resiko BMI terhadap tingkat keparahan penyakit jantung koroner yang terdiri dari Kurus , Normal , *Overweight* dan Obesitas

4.7.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat menggunakan metode uji korelasi eta yang bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat hubungan BMI dengan derajat keparahan lesi koroner pada pasien yang pernah dilakukan kateterisasi jantung pada tahun 2022 dimana analisis ini dapat bermakna secara statistic.

